



STUDI AKSESIBILITAS DAN KUALITAS APLIKASI KORTIKO.EDU PADA ORANG TUA DENGAN ANAK CEREBRAL PALSY DI KOMUNITAS HAPPY CP FAMILY SURABAYA

Khabib Abdullah¹, Anik Muwarni Darajatun², Filzah Izati³

¹³Prodi S1 Fisioterapi FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

²Fisioterapis RSU Haji Surabaya

INFORMASI

Korespondensi:
khabibabdullah@fik.um-surabaya.ac.id

Keywords: cerebral palsy, exercise therapy app, community

ABSTRACT

Objective: Cerebral palsy (CP) is a disorder of movement and function due to permanent damage to brain cells during growth and development. One of the interventions that can be given is to do exercise therapy by a physiotherapist. However, 20 parents with CP children in the happy CP family Surabaya community had difficulty getting access to physiotherapy services in Surabaya, so the kortiko.edu application was created to provide education in the form of exercise therapy videos for CP children for these parents. Until now, the level of ease of access, clarity of images and sound and clarity of narration in video applications has not been known.

Methods: 20 parents in the happy CP family community who have limited access to physiotherapy services participated in this study. The research began by conducting video calls between parents and child physiotherapists to carry out virtual assessments and examinations. Then select a number of videos on the kortiko.edu application that are suitable for learning and imitating the movements. Then parents were asked to rate the quality of the application in terms of ease of access and audio-visual quality by filling out a questionnaire.

Results: out of 20 respondents stated that 100% was easy to download the application, 90% was easy to use the application, 65% stated that the sound of the video was clear, 50% stated that the video image was clear, 35% stated that the video explanation was easy to understand, and 60% stated that the movements in the video were easy done. Some parents suggest increasing the duration of the video and making videos with real CP children as subjects.

Conclusion: the kortiko.edu application is very easy to access and use, but the quality of the application needs to be improved in terms of video duration and involving CP children as video models.

PENDAHULUAN

Cerebral palsy (CP) merupakan suatu kondisi kerusakan otak pada masa tumbuh kembang anak (Sadowska et al.,2020). Gambaran gejala anak CP adalah gangguan gerak dan fungsi disertai dengan berbagai masalah penyerta seperti gangguan bicara, kognisi, persepsi, interaksi, emosional dan yang lainnya (Anna et al, 2019). Berat ringannya CP dapat dilihat dari banyaknya komplikasi masalah penyerta (Abdul, 2007). Salah satu profesi yang berperan dalam pemulihan gerak pada anak CP adalah fisioterapis anak (Yusuff et al, 2021). Secara spesifik, fisioterapis anak dapat membantu memberikan terapi latihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dan fungsi, mencegah komplikasi gerak seperti kontraktur persendian dan ketergantungan anak dengan lingkungan sekitar (Yusuff et al, 2021). Jumlah fisioterapis anak di Indonesia masih terbatas jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dan kebutuhan pelayanan fisioterapi pada pasien CP. Hal tersebut juga terjadi di komunitas happy CP family di Surabaya. Dari 20 orang tua, sebagian besar mengaku mengalami keterbatasan akses dengan fisioterapis anak di Surabaya karena jumlah fisioterapis anak yang terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibuatlah aplikasi kortiko.edu.

Aplikasi ini berisi video-video latihan untuk anak CP dengan berbagai jenis dan tujuan sesuai dengan permasalahan gerakannya. Orang tua dapat mengunduh aplikasi ini di playstore dan mempelajari serta mencontoh gerakan terapi latihan di dalamnya untuk diaplikasikan pada anak CP mereka di rumah. Orang tua menjadi tumpuan perkembangan anak CP karena waktu anak dengan orang tua lebih banyak daripada waktu anak dengan terapis/guru (Reem M. Alwhaibi et al, 2022). Sehingga diperlukan media untuk pembelajaran orang tua dalam memahami jenis latihan dan praktik latihan pada anak CP, salah satunya adalah aplikasi kortiko.edu ini. Namun belum diteliti tingkat kemudahan akses, kejelasan gambar dan suara dan kejelasan narasi pada video aplikasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan akses, kejelasan gambar dan suara dan kejelasan narasi pada video aplikasi kortiko.edu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

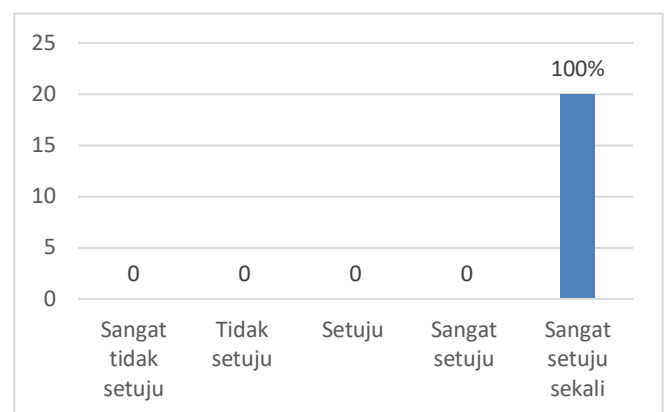
kuantitatif. 20 orang tua dengan anak CP di komunitas Happy CP family Surabaya dipilih sebagai responden. Tahap pertama penelitian adalah melakukan pertemuan daring via zoom untuk dilakukan assessment awal pada anak untuk didapatkan data permasalahan gerak pada anak-anak tersebut. Kemudian orang tua mengunduh aplikasi kortiko.edu melalui playstore. Langkah lebih lanjut fisioterapis memilihkan beberapa video pada aplikasi kortiko.edu untuk dilihat dan dipahami orang tua sesuai permasalahan gerak pada masing-masing anak. Setiap anak dipilihkan video yang berbeda sesuai dengan permasalahan gerak masing-masing. Aktivitas terapi latihan dilakukan orang tua selama 1 pekan setiap hari meniru gerakan di aplikasi, dan dilakukan evaluasi pemahaman orang tua terhadap aplikasi tersebut setelah 7 hari digunakan. Alat ukur yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan kuisisioner yang berisi tentang kemudahan akses, kejelasan gambar dan suara dan kejelasan narasi pada video aplikasi.

HASIL

20 responden orang tua dengan anak CP di komunitas happy CP family Surabaya telah mengisi kuisisioner setelah 7 hari menggunakan aplikasi kortiko.edu. Berikut hasil penelitian :

Kemudahan mengunduh aplikasi

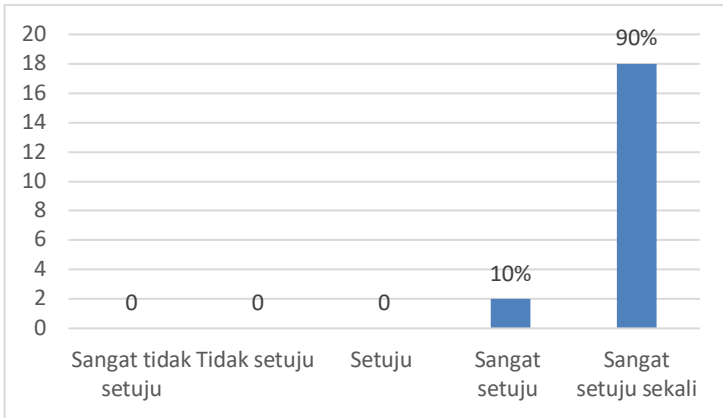
Grafik 1. Tingkat kemudahan mengunduh aplikasi



Berdasarkan Grafik 1, 20 responden (100%) menyatakan bahwa aplikasi kortiko.edu sangat mudah sekali diunduh pada perangkat gawai mereka. Orang tua tidak kesulitan dalam mencari aplikasi di playstore dan sangat mudah untuk diunduh.

Kemudahan menggunakan aplikasi

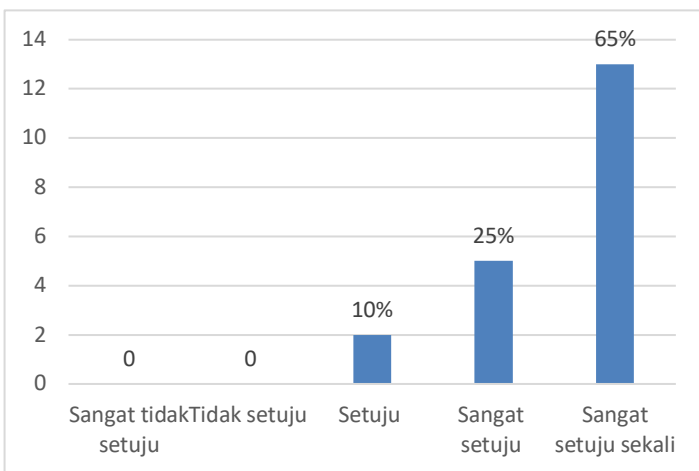
Grafik 2. Tingkat kemudahan menggunakan aplikasi



Berdasarkan grafik 2 18 responden menyatakan sangat setuju sekali dan 2 menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi kortiko.edu mudah digunakan.

Kejelasan suara pada video

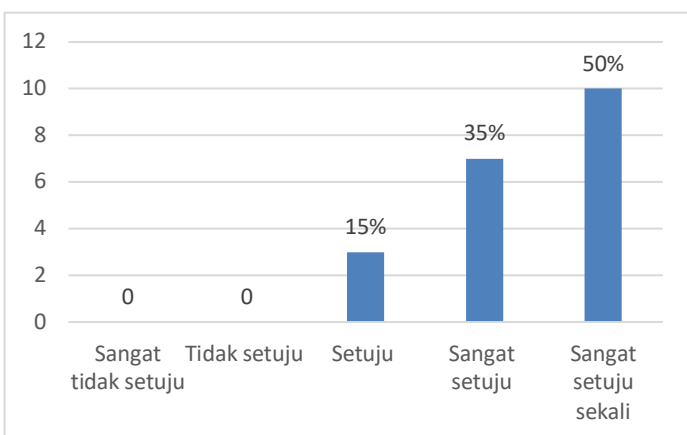
Grafik 3. Tingkat kejelasan suara penjelasan di aplikasi



Berdasarkan grafik 3, 13 responden menyatakan sangat setuju sekali, 5 menyatakan sangat setuju dan 3 menyatakan setuju bahwa suara pada video aplikasi kortiko.edu jelas.

Kejelasan gambar pada video

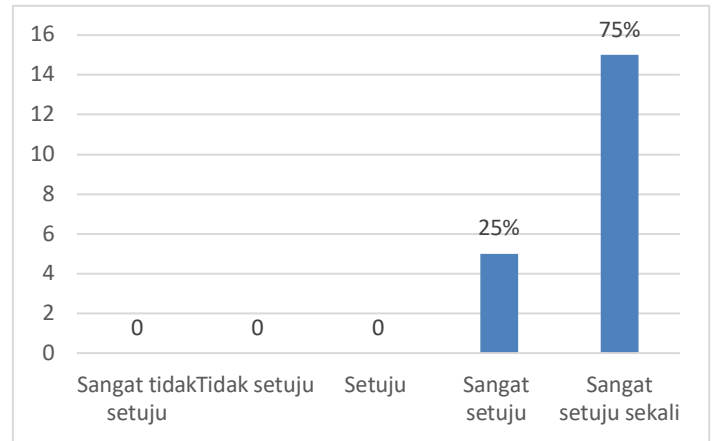
Grafik 4. Tingkat kejelasan gambar pada aplikasi



Berdasarkan grafik 4, 10 responden menyatakan sangat setuju sekali, 7 menyatakan sangat setuju dan 3 menyatakan setuju bahwa gambar pada video aplikasi kortiko.edu jelas.

Kemudahan meniru gerakan pada video

Grafik 5. Tingkat kemudahan meniru gerakan video pada aplikasi



Berdasarkan grafik 5, Sebanyak 15 responden menyatakan sangat setuju sekali, 5 menyatakan sangat setuju bahwa gerakan pada video di aplikasi kortiko.edu mudah ditiru oleh responden.

Saran pengguna

Dari pertanyaan terbuka, 75% responden memberikan saran untuk mengajak anak CP dilibatkan sebagai model dalam video, dan menyarankan durasi video ditambah lagi.

PEMBAHASAN

Aplikasi kortiko.edu dibuat untuk memberikan solusi atas permasalahan keterbatasan keluarga dengan anak CP dalam mendapatkan layanan fisioterapi. Karena anak CP tidak boleh berhenti melakukan terapi latihan, maka dibuatlah aplikasi ini untuk memberikan pengajaran pada orang tua tentang bagaimana melatih anak CP di rumah. Subyek pada penelitian ini adalah 20 orang tua dengan kondisi anak CP pada komunitas happy CP Family Surabaya.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa aplikasi dapat diunduh dengan mudah di playstore pada ponsel android. Orang tua tinggal masuk pada menu playstore dan mengetik aplikasi kortiko.edu dan mengunduh dengan mudah. Pada grafik 1 dapat kita lihat bahwa 100 persen responden menyatakan aplikasi ini mudah dicari dan diunduh dengan gawai mereka.

Menurut Franky dan Wilma (2019) kemudahan dalam mengunduh aplikasi merupakan faktor utama

dan pertama bagi pengguna aplikasi untuk membuka dan melihat isi aplikasi, dan akhirnya menjadi pengguna aplikasi. Dan sebaliknya, jika aplikasi sulit diunduh atau minimal di cari pada kolom pencarian playstore, maka tidak terjadi penerusan informasi dengan pengguna. Pada penelitian ini sudah menggambarkan bahwa aplikasi dengan mudah diunduh oleh responden, sehingga pintu komunikasi awal mudah terjadi.

Untuk variabel kemudahan penggunaan aplikasi, sebanyak 18 orang tua menyatakan sangat setuju sekali dan 2 menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi kortiko.edu mudah digunakan sesuai dengan grafik 2. Menurut Rana dan Lusianus (2019), bahwa kemudahan penggunaan aplikasi berbasis android menunjukkan sejauh mana inovasi di bidang teknologi dapat diterima dan digunakan masyarakat sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Faktor lain adalah kemudahan aplikasi untuk dipelajari, dipahami dan dioperasikan oleh pengguna. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi kortiko.edu mudah untuk dipelajari dan dioperasikan oleh pengguna.

Untuk variabel kejelasan tampilan gambar dan suara tersaji pada grafik 3 dan 4, yang menunjukkan bahwa > 50 persen orang tua menyatakan sangat setuju sekali dengan kejelasan gambar dan suara pada video aplikasi jelas. Kejelasan suara dan gambar pada aplikasi menjadi penting karena merupakan komunikasi satu arah dimana pengguna tidak bisa memberikan umpan balik secara langsung kepada pembuat aplikasi (Rana dan Lusianus, 2019). Dengan jelasnya suara dan gambar maka penghantaran komunikasi dengan pengguna menjadi efektif dan sesuai dengan tujuan dibuatnya aplikasi.

Dari segi kemudahan meniru gerakan video, 75 persen responden menyatakan mampu meniru gerakan pada video dengan sangat mudah. Hal ini akan memberi dampak positif bahwa terapi latihan yang diajarkan melalui aplikasi dapat tersampaikan dan ditiru oleh orang tua di rumah. Hal tersebut menandakan bahwa gerakan-gerakan latihan yang ditampilkan pada aplikasi sudah cukup sederhana tapi tetap bermanfaat dan mengandung unsur ilmiah, dengan bukti responden mampu meniru dengan mudah.

Aktivitas menonton, mendengarkan penjelasan dan mengamati video dan akhirnya meniru dengan mudah petunjuk pada video menandakan bahwa telah terjadi komunikasi yang efektif meskipun tidak dua arah. Apabila interaksi ini dilakukan dengan

rutin, maka akan memberi efek yang cukup besar pada proses pembelajaran. (Annisa, 2019)

Sebagian besar pengguna menyarankan untuk meningkatkan durasi waktu pada setiap video karena terlalu pendek, yaitu hanya 1-2 menit. Kemudian saran juga untuk menggunakan anak CP asli guna menjadi model pada video-video selanjutnya.

KESIMPULAN

Aplikasi kortiko.edu sangat mudah di akses dan digunakan, sudah memenuhi kecukupan dalam hal tampilan video, suara dan narasi penjelasan, tetapi perlu peningkatkan kualitas dari segi durasi video serta melibatkan anak CP pada video-video berikutnya.

SARAN

Untuk penelitian kedepan dapat melibatkan orang tua anak CP dengan jumlah yang lebih banyak dan komunitas yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bushra et al (2007) Frequently Associated Problems of Cerebral Palsy, A.P.M.C Vol: 1 No.2 July 2007
- Anna Te Velde et al (2019) Early Diagnosis and Classification of Cerebral Palsy: An Historical Perspective and Barriers to an Early Diagnosis, Journal of Clinical Medicine 8(10):1599
- Annisa Isnaini Huwaidah (2018), Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo tahun Pelajaran 2018/2019, Ponorogo: electronic theses, 2019), 28.
- Engla srinawati (2018), Pengembangan media gambar audio visual dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak di taman kanak-kanak assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
- Frenky Prathama dan Wilma Laura Sahetapy (2019), Pengaruh kemudahan penggunaan aplikasi dan kepercayaan konsumen terhadap minat beli ulang konsumen e-commerce Lazada, AGORA Vol. 7, No. 1, (2019)
- Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri (2017), Keefektifan penggunaan media video dalam keterampilan menulis karangan sederhana

- bahasa jerman siswa kelas xii ipa sma negeri 11 makassar, *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Volume 1 No.2 Agustus 2017
- Rana Maulana Pribadi dan Lusianus Kusdiby (2018), Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan : Studi Kasus Pada Grab, *Proceeding IRWNS industrial workshop* ke 10
- Reem M. Alwhaibi et al (2022) Factors Affecting Mothers' Adherence to Home Exercise Programs Designed for Their Children with Cerebral Palsy, *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2022, 19, 10792. <https://doi.org/10.3390/ijerph191710792>
- Sadowska et al (2020), Cerebral Palsy: Current Opinions on Definition, Epidemiology, Risk Factors, Classification and Treatment Options, *Neuropsychiatric Disease and Treatment* 2020:16 1505–1518
- Yusuff Gbonjubola et al (2021) Physiotherapy management of children with cerebral palsy *Adesh University Journal of Medical Sciences & Research*